

**TINJAUAN YURIDIS PENGGUNAAN PERJANJIAN *NOMINEE* DALAM
KEPEMILIKAN HAK ATAS TANAH DI INDONESIA PERSPEKTIF
UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1960**

Oleh

Ni Ketut Millenia Krisnayanie, NIM. 1814101079

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui dan menganalisa mengenai akibat hukum penggunaan perjanjian *nominee* sebagai upaya penyelundupan hukum dalam kepemilikan hak atas tanah oleh WNA di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 (2) Mengetahui dan menganalisa dampak yang ditimbulkan dari penggunaan perjanjian *nominee* sebagai upaya penyelundupan hukum dalam kepemilikan hak atas tanah oleh WNA di Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Sumber bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, sekunder tersier yang mengacu pada penggunaan perjanjian *Nominee* di Indonesia guna mendapatkan konklusi yang relevan dengan permasalahan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan bahan hukum dengan mengumpulkan bahan hukum primer, sekunder dan tersier tersebut di analisis dengan teknik deskriptif kualitatif kemudian diolah secara deduktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) akibat hukum penggunaan perjanjian *nominee* dinyatakan batal demi hukum serta perjanjian/perbuatan hukum tersebut dianggap tidak pernah ada sebelumnya, karena perjanjian *nominee* dibuat secara tidak sah dan melanggar ketentuan pasal 21 ayat (1) juncto Pasal 26 ayat (2) UUPA, (2) dampak yang ditimbulkan dari penggunaan perjanjian ini berdampak pada internal diri para pihak dan juga Notaris sebagai pejabat yang berwenang serta berdampak eksternal pada keberadaan tanah di NKRI tentu semakin lama semakin di dominasi oleh WNA sehingga dapat mengancam keutuhan dan kedaulatan NKRI.

Kata Kunci: Akibat Hukum, Perjanjian *Nominee*, Dampak Yang Ditimbukan dan WNA.

**JURIDICAL REVIEW OF THE USE OF NOMINEE AGREEMENTS IN THE
OWNERSHIP OF LAND RIGHTS IN INDONESIA FROM THE PERSPECTIVE
OF LAW NUMBER 5 OF 1960**

By

Ni Ketut Millenia Krisnayanie, NIM. 1814101079

Law Study Program

ABSTRACT

This study aims to (1) Know and analyze the legal consequences of using nominee agreements as an effort to smuggle the law in the ownership of land rights by foreigners in Indonesia according to Law Number 5 of 1960 (2) Knowing and analyzing the impacts caused by the use of nominee agreements as an effort to smuggle laws in the ownership of land rights by foreigners in Indonesia. In this study using a normative type of research, using a statutory approach and a conceptual approach. The source of legal material used is primary, secondary tertiary legal material which refers to the use of Nominee agreements in Indonesia in order to obtain conclusions that are relevant to the problems in this study. The technique of collecting legal materials by collecting primary, secondary and tertiary legal materials is analyzed with qualitative descriptive techniques and then processed deductively. The results of this study show that (1) the legal consequences of the use of the nominee agreement are declared null and void and the legal agreement / act is considered to have never existed before, because the nominee agreement was made invalidly and violated the provisions of article 21 paragraph (1) juncto Article 26 paragraph (2) UUPA , (2) the impact caused by the use of this agreement has an impact on the internals of the parties and also notaries as authorized officials and has an external impact on the existence of land in the Republic of Indonesia, of course, the longer it is increasingly dominated by foreigners so that it can threaten the integrity and sovereignty of the Republic of Indonesia.

Keywords: Legal Consequences, Nominee Agreement, The Impact and Foreigners.